

PENERAPAN AKUPRESUR PERIKARDIUM 6 TERHADAP MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

¹Beril Triana, ²Prasida Yunita

beriltriana27@gmail.com, ita.bidan88@univbatam.ac.id

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Batam

ABSTRACT

Based to WHO, it reaches 12.5% of all pregnancies in the world. Nausea and vomiting causes a decrease in appetite and changes in electrolyte balance which also results in changes in the body's metabolism. Pericardium 6 acupressure point is considered useful for reducing complaints of nausea and vomiting. The aim of the research is to provide midwifery care for pregnant women in a comprehensive and sustainable manner, with management of midwifery care in accordance with midwifery service standards. The midwifery care that is applied is the application of pericardium 6 point acupressure for nausea and vomiting of pregnant women. The type of research used in the preparation of practice reports is descriptive research using the case study method. The research was conducted at the Tanjung Balai Karimun Health Center in March 2023. The subjects were pregnant women by applying pericardial point 6 acupressure. P6 acupressure was carried out by 3 fingers under the wrist in a circular manner, carried out for 7 minutes every morning. After reviewing the case and evaluating the case, there is no gap between theory and practice in the field. This is consistent with the theory that pericardial acupressure can reduce emesis gravidarum.

Keywords : *Acupressure, Pericardium 6, emesis gravidarum, pregnant women*

PENDAHULUAN

Selama hamil ibu banyak yang mengalami perubahan fisik, Emesis gravidarum adalah gejala yang wajar atau sering terdapat pada kehamilan trimester pertama. Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi ada yang timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gajala ini biasanya terjadi selama 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir (HPHT) dan berlangsung kurang lebih 10 minggu (Wiknjosastro, 2010; Puriati, & Misbah, 2018).

Angka kejadian mual muntah dalam kehamilan berdasarkan data

World Health Organization (WHO, 2015) memperkirakan bahwa sedikitnya 14% dari semua wanita hamil yang mengalami mual muntah, angka kejadian mual muntah dalam kehamilan di Indonesia yang didapatkan dari 2.203 kehamilan yang dapat diobservasi secara lengkap adalah 534 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah. Kehamilan dengan hiperemesis gravidarum menurut WHO mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di

China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Sedangkan angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Masruroh, 2016).

Mual (*nausea*) dan muntah (*morning sickness*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester pertama. Hampir 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama (Rosalinna, 2019). Mual dan muntah saat kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan. Penyebab utamanya karena tingginya fluktuasi kadar hCG (human chronic gonadotrophin). Pada saat mual atau muntah gestasional yang paling umum adalah pada usia kehamilan 12-16 minggu pertama, yang pada saat itu hCG mencapai kadar tertingginya. Mual-mual biasanya terjadi di pagi hari, karena perut mengandung kumpulan asam gastrik yang diendapkan semalam (Tiran, 2014).

Mual muntah menyebabkan penurunan nafsu makan dan perubahan keseimbangan elektrolit yang berakibat pula pada perubahan metabolisme tubuh. Dalam keadaan yang lebih berat, emesis gravidarum dapat berkembang menjadi hiperemesis gravidarum. Hiperemesis gravidarum didefinisikan sebagai muntah-muntah yang terjadi secara terus menerus dalam jumlah banyak dan berhubungan dengan penurunan berat badan saat hamil sampai lebih dari 5%, dehidrasi, serta ketidakseimbangan elektrolit sehingga membutuhkan perawatan medis (Tasya, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi mual

muntah pada ibu hamil trimester 1 diantaranya : memberikan informasi dan edukasi tentang kehamilan, pendampingan psikologis, nutrisi ibu hamil (Cahayani, 2018). Mual muntah dapat ditangani secara farmakologi dengan diberikan obat-obatan untuk mengurangi mual muntah seperti Obat antiemetik atau vitamin B6, akan tetapi obat-obatan tersebut mempunyai efek samping bagi ibu hamil antara lain seperti sakit kepala, diare dan mengantuk. Tidak semua ibu hamil dapat menjalani terapi dengan menggunakan obat-obatan, ada beberapa ibu hamil yang tidak bisa mengonsumsi obat-obatan maka pemberian terapi non farmakologis diperlukan. Pengobatan secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek farmakologi.

Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi mual dan muntah bisa dengan akupresur. Akupresur adalah cara pengobatan yang berasal dari Cina, yang biasa disebut dengan pijat akupunktur yaitu metode pemijatan pada titik akupunktur (*acupoint*) di tubuh manusia tanpa menggunakan jarum. Akupresur merupakan terapi yang sederhana, mudah dilakukan, tidak memiliki efek samping karena tidak melakukan tindakan invasif (Fengge, 2012). Teknik akupresur bertujuan untuk membangun kembali sel-sel dalam tubuh yang melemah serta mampu membuat sistem pertahanan dan meregenerasi sel tubuh. Ketika titik-titik akupresur distimulasi, tubuh akan melepaskan ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan meningkatkan kekuatan hidup energi tubuh (Qi)

untuk membantu penyembuhan (Fengge, 2012).

Titik akupresur yang dinilai bermanfaat untuk mengurangi keluhan mual muntah adalah titik neiguan (perikardium 6) titik ini terdapat pada tiga jari dari pergelangan tangan pada lengan bagian bawah. Titik ini bekerja dengan mengontrol fungsi sistem pencernaan dan sirkulasi dengan merangsang jalur meridian tubuh. Titik ini juga mengendalikan fungsi korteks serebral melalui sistem kerja saraf yang menghambat atau mengurangi respon mual muntah. (Cahyanto, 2020).

Akupresur (titik perikardium 6) yaitu sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tubuh tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal. Pada prinsipnya, terapi akupresur sama dengan memijat sehingga tidak memerlukan keterampilan khusus beda dengan akupuntur yang memerlukan pelatihan. Terapi akupresure untuk mual muntah dilakukan dengan penekanan secara manual pada *pericardium 6*/perikardium 6 (Yati, 2019).

Titik perikardium 6 ini dapat memperlancar aliran darah keseluruh tubuh serta mengembalikan jalur meridian yang terbalik, sehingga setelah diberi terapi pada titik tersebut mual muntah yang dirasakan ibu dapat berkurang (Martini et al.,

2021). Pemberian pijatan akupresur pada titik PC 6, dirasa sangat efektif, ibu hanya perlu menekan 3 jari bagian bawah pergelangan tangan, bisa sambil duduk atau berbaring dengan posisi senyaman mungkin.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung W.W, Dkk di Klinik Bidan Nelly padang sidimpuan tahun 2020 dengan berjudul “Pengaruh Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 memberikan kesimpulan bahwa akupresur titik perikardium 6 (p6) efektif dalam menurunkan mual muntah. Titik perikardium 6 dapat merangsang keluarnya hormon kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mariza & Ayuningtias, 2019) di PMB Wirahayu Panjang Tahun 2018 dengan berjudul “Penerapan Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1” penelitian ini di lakukan bagian 3 jari dibawah pergelangan tangan dengan cara melingkar, dilakukan selama 7 menit setiap pagi hari. Teknik ini dilakukan selama 4 hari secara sendiri - sendiri oleh pasien. Evaluasi dilakukan pada hari ke 4 di pagi hari dengan menggunakan kuisisioner indeks Rhode. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian akupresur titik perikardium 6 (p6) terhadap penurunan emesis gravidarum atau mual muntah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan asuhan kebidanan menggunakan akupresur titik perikardium 6 untuk

mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

TUJUAN PENELITIAN

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan kebidanan yang di terapkan adalah penerapan akupresur titik perikardium 6 terhadap mual muntah ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan praktik adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun pada Maret 2023. Subjek yang digunakan dalam studi kasus dengan manajemen asuhan kebidanan ini adalah Ibu hamil dengan menerapkan akupresur titik perikardium 6

Metode pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, pengukuran, dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu Format asuhan kebidanan dan penilaian menggunakan PUQE 24. Alat dan bahan untuk observasi dan pemeriksaan fisik: timbangan, pengukur tinggi badan, pengukur LILA, thermometer, tensimeter, dll. Alat dan bahan untuk melakukan dokumentasi : Foto dokumentasi, status pasien.

HASIL PENELITIAN

Ny. F 28 tahun G2P1A0 Usia kehamilan 8 minggu, datang ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya. Ibu mengatakan mengalami mual dan muntah

5x/hari, tidak nafsu makan, tubuh terasa lemas dan pusing.

Hasil pemeriksaan didapatkan Keadaan umum ibu baik dan kesadaran komposmentisTTV: TD 100/7 mmHg, N 80 x/menit, P 20x/menit, S 36,6 oC, BB sebelum hamil 52 kg, BB sekarang 53 kg, TB 154 cm, Lila 27 cm. Konjungtiva terlihat pucat, turgor kulit baik,ekstermitas kuku – kuku pucat, reflek patela (+). Pemeriksaan penunjang HB 12 mg/dl

Asuhan kebidanan yang di berikan adalah memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan dan kondisinya.

Memberitahu ibu bahwa mual muntah yang di alamnya merupakan hal yang biasa terjadi pada kehamilan di trimester pertama, hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan pada hormon HCG. Memberitahu mengatasi mual muntah dengan cara makan sedikit tapi sering, menghindari makanan atau bau yang dapat menyebabkan mual serta menghindari makanan yang mengakibatkan mual muntah seperti makanan yang berminyak.

memberikan terapi metode nonfarmakologi akupresur PC 6 berupa sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi mual muntah pada kehamilan dengan cara memijat pada titik meridian tubuh tertentu (3 jari atau 2 cun) diatas pergelangan tangan antara tendon Musculo Palmaris longusdan Musculo fleksor karpiradis dengan durasi 7 menit. Akupresur PC 6 memiliki manfaat untukmeningkatkan pengeluaran beta endorpin. akupresur pada titik Neiguan (P6) efektif dalam mengurangi keparahan dan

frekuensi mual dan muntah padawanita hamil karena merangsang sirkulasi darah dan kemudian menghambat aktivitas korteks serebral melalui stimulasi saraf. Hal ini sesuai dengan keunggulan Akupresur sebagai tindakan sederhana, non-invasif teknik tanpa efek samping pada ibu hamil wanita dan janinnya

Menganjurkan ibu untuk melakukan akupresur setiap pagi dan malam.

Menedukasi ibu tentang nutrisi yang baik selama kehamilan seperti makan makanan tinggi protein (Ikan, daging, Kacang - kacangan dll), Buah – buahan serta sayuran hijau seperti bayam dll.

Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat, Meneduksi ibu tentang tanda bahaya kehamilan seperti mual muntah yang berlebihan dan tidak kunjung berhenti, sakit kepala hebat, keluar air air, Perdarahan pervaginam, nyeri perut hebat, wajah dan tungkai edema.

Menganjurkan ibu dan suaminya untuk membaca dan mempelajari buku KIA yang di berikan agar dapat mengetahui informasi lebih banyak seputar kehamilan, persalinan, masa nifas dan perawatan bayi baru lahir.

Menganjurkan ibu untuk segera menemui tenaga kesehatan jika keluhannya semakin berat atau apabila ada keluhan lainnya.

Kunjungan 2

Ibu mengatakan mual muntah sudah berkurang dan ibu mengatakan tetap melakukan akupresur p6 setiap hari pada pagi dan malam hari.

Dari hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik, kesadaran

composmentis TD: 110/70 mmHg, N: 80x/i, P: 20x/i, S: 36,5°C, Konjungtiva tidak anemis, turgor kulit ibu baik, Pemeriksaan pada abdomen teraba ballotemen, tinggi fundus uteri adalah 4 jari diatas simpisis, belum terdengar denyut jantung janin. Pada pemeriksaan reflek patella positif

Asuhan kebidanan yang dilakukan memberitahukan ibu hamil hasil pemeriksaan dan Memberitahukan tindakan yang akan diberikan. Mengingatkan ibu untuk menjaga pola makan dan nutrisi harus di konsumsi, anjurkan ibu untuk mengurangi makanan yang memicu mual dan muntah seperti makanan berminyak, menganjurkan ibu untuk makan dengan porsi sedikit tapi sering. Ada beberapa nutrisi yang dibutuhkan ibu yaitu karbohidrat yang merupakan sumber kalori penting bagi ibu hamil yang didapatkan dari nasi, kentang, sereal. Protein seperti ikan, daging ayam, tahu dan kacang-kacangan dapat membantu untuk pertumbuhan dan perkembangan sel otak pada janin. Kalsium yang berguna untuk tulang dan gigi janin serta mengatur cairan tubuh yang didapatkan dari mengkonsumsi susu, keju, yoghurt, ikan sarden dan bayam. Adapun sumber asam folat yang dapat dikonsumsi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, telur, buah jeruk, mangga dan tomat yang dapat mengurangi resiko cacat lahir pada bayi. Mengkonsumsi zat besi dapat mencegah anemia bisa didapatkan dari biji-bijian, roti, sayuran hijau seperti bayam, selada dan kubis.

Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan akupresur p6 dirumah sampai tidak merasakan

mual muntah lagi. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan Vitamin yang di berikan oleh bidan. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

PEMBAHASAN

Emesis gravidarum merupakan hal yang fisiologis akan tetapi apabila tidak segera di atasi akan menjadi hal yang patologis. Sebagian besar emesis gravidarum dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, terapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan jatuh dalam keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum. (Ardilah, 2017)

Patofisiologi *Emesis gravidarum* dapat disebabkan karena peningkatan *Hormone Chorionic Gonadotropin (HCG)* dapat menjadi faktor mual dan muntah (Shanti, Barokah, & Rahayu, 2018). Peningkatan kadar *hormon progesteron* menyebabkan otot polos pada sistem gastrointestinal mengalami relaksasi sehingga motilitas menurun dan lambung menjadi kosong. *emesis gravidarum* yang merupakan komplikasi ibu hamil muda bila terjadi terus menerus dapat mengakibatkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, serta dapat mengakibatkan cadangan karbohidrat dan lemak habis terpakai untuk keperluan energi (Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019).

Selain perubahan hormonal, emesis gravidarum disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor paritas, faktor usia, faktor pekerjaan, faktor gizi, faktor psikologis faktor

dukungan keluarga, dan juga faktor dari kegemukan kegemukan (*journal of borneo*, 2019).

Banyak intervensi yang bisa dilakukan untuk mengurangi mual muntah, salah satunya dengan akupresur. Akupresur banyak digunakan dalam pengobatan tradisional di Cina. Akupresur adalah teknik pengobatan alternatif yang secara prinsip mirip dengan akupunktur. Hal ini didasarkan pada konsep energi kehidupan yang mengalir melalui "meridian" dalam tubuh. Pada pengobatan hiperemesis gravidarum, tekanan fisik diterapkan pada titik-titik akupunktur dengan tujuan untuk membeisihkan penyumbatan pada meridian.

Pada akupresur, tekanan dapat diberikan dengan tangan, siku, atau dengan berbagai perangkat. Beberapa penelitian medis telah menyarankan bahwa akupresur mungkin efektif dalam membantu mengelola mual dan muntah, untuk membantu mengurangi nyeri punggung bawah, sakit kepala dan sakit perut (Nurmala, C. (2021).

Titik perikardium 6 adalah titik yang terletak di jalur meridian selaput jantung. Meridian selaput jantung memiliki dua cabang, sebuah cabangnya masuk ke selaput jantung dan jantung, kemudian terus kebawah menembus diafragma, keruang tengah dan ruang bawah perut. Meridian ini juga melintasi lambung dan juga usus besar.

Akupresur PC 6 (titik perikardium 6) yaitu sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Efek stimulasi pada titik tersebut

mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan adrenocortikotropik (ACTH) sepanjang chemoreceptor trigger zone (CTZ) yang dapat menghambat pusat muntah (Fengge, 2012).

Berdasarkan Kemekes RI (2021) Kondisi yang perlu diperhatikan sebelum melakukan tindakan akupresur adalah (1) Yang dipijat tidak dalam kondisi terlalu lapar atau terlalu kenyang dan dalam keadaan rileks. (2) Sebelum melakukan tindakan akupresur harus menggunting kuku agar tidak melukai bagian tubuh dan mencuci tangan terlebih dahulu dengan sabun di air mengalir. (3) Hamil, beberapa titik akupresur yang tidak boleh dipijat : disekitar perut bagian bawah, punggung tangan dan bahu.

Selain itu terdapat pula keadaan yang tidak dapat ditangani dengan akupresur, yaitu: 1) Hamil Kecuali pada keluhan mual muntah, 2) Gawat darurat, yaitu keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawadan pencegahan kecacatan. 3) Kasus yang memerlukan tindakan pembedahan/ operasi atas anjuran dokter. 4) Kanker/ Tumor, Penyebaran/ Metastasis, bendungan kelenjar getah bening dan luka/borok yang disebabkan oleh kanker/tumor tersebut. 4) Penggunaan obat pengencer darah/ antikoagulan atau diketahui ada kelainan pembekuan darah.

Penelitian Dewi dan Saidah (2020) berjudul *Effect Of Complementary Acupressure Therapy On Emesis Gravidarum In Pregnant Women Trimester I* dengan desain penelitian pra experimental dan jumlah sampel penelitian berjumlah 16 orang ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian terapi komplementer akupresur dimengurangi mual muntah (Emesis Gravidarum) pada ibu hamil trimester I. Terapi akupresur pada titik P6 adalah terapi yang efektif, bebas komplikasi, dan murah pengobatan dan dapat dilakukan dimana saja. Terapi akupresur dapat dimanfaatkan oleh ibu hamil untuk mengatasi emesis gravidarum. Pengobatan emesis gravidarum dengan menggunakan pijat akupresur di titik P6 yang terletak pada 3 jari di bawah pergelangan tangan. (Dewi & Saidah, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian Safaaet al (2019) yang berjudul *Effect of Acupressure on Nausea and Vomiting during Pregnancy*, dengan jumlah sampel penelitian 100 orang ibu hamil. Intervensi akupresur dengan melakukan penekanan pada lengan pada titik Nei Guan (P6) dengan menempatkan 3 jari di bawah lipatan pergelangan tangan dan tengah ibu jari kanan di bawah antara dua tendon besar Palmaris longus dan flexor carpi radialis. Menggunakan ibu jari, telunjuk atau jari tengah untuk tekan dengan kuat pada acupoint ketika ibu hamil merasa mual selama 10 menit dan ulangi proses pada pergelangan tangan lainnya dengan total masa perawatan sekitar 60 menit akupresur per hari selama 7 berturut-turut hari. Hasil penelitian menyatakan bahwa akupresur pada titik Neiguan (P6) efektif dalam mengurangi keparahan dan frekuensi mual dan muntah pada wanita hamil karena merangsang sirkulasi darah dan kemudian menghambat aktivitas korteks serebral melalui stimulasi saraf. Hal ini sesuai dengan

keunggulan Akupresur sebagai tindakan sederhana, non-invasif teknik tanpa efek samping pada ibu hamil wanita dan janinnya. Menurut Miranti (2021) mengatakan akupresur dapat menstimulasi saraf perifer di otak untuk mengirimkan impuls ke sistem saraf pusat disertai aktivitas *modulla spinalis*, hipotalamus dan *hipofise diaktifasi* untuk melepas endorpin. Penanganan mual muntah dengan komplementer bisa dilakukan salah satunya dengan terapi akupresur, dengan akupresur dapat melancarkan *Qi* dan aliran darah dan menginstruksikan sistem endokrin untuk melepaskan sejumlah endorpin sesuai kebutuhan tubuh untuk memberikan rasa tenang.

Akupresur menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, yang merupakan mekanisme fisiologi dalam mempertahankan keseimbangan (Homeostasis). Proses dengan teknik akupresur menitik beratkan pada titik-titik saraf tubuh. Terapi akupresur, dimana terapi ini dilakukan dengan cara menekan secara manual pada accupoint. Terapi ini menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, yang merupakan mekanisme fisiologi dalam mempertahankan keseimbangan. Akupresur dapat menghasilkan evaluasi yang baik pada ibu yang mengalami mual muntah pada kehamilan bila dilakukan pada ibu hamil dengan keluhan mual dan muntah pada kategori ringan dan sedang (Mariza & Ayuningtias, 2019).

Ibu hamil trimester I dapat diberikan terapi akupresur akupresur pada titik P6 efektif dalam mengurangi mual muntah pada titik P6 dapat merangsang keluarnya

hormon kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang (Tanjung et al., 2020).

KESIMPULAN

Pada tahap akhir dari pembuatan laporan praktik Asuhan kebidanan kehamilan dengan penerapan akupresur titik perikardium 6 untuk mengurangi emesis gravidarum di Puskesmas Tanjung Balai Karimun tahun 2023, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data SOAP pada Asuhan kebidanan dengan penerapan akupresur titik perikardium 6 untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 telah dilakukan.
2. Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.
3. Hal ini sesuai dengan teori bahwa akupresur perikardium 6 dapat mengurangi emesis gravidarum.

SARAN

1. Bagi penulis Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk melakukan asuhan kebidanan dengan menerapkan akupresur pada titik perikardium 6 pada ibu hamil trimester 1 untuk mengurangi emesis gravidarum
2. Bagi ibu Diharapkan mendapatkan asuhan kebidanan pada masa kehamilan sesuai dengan kebutuhan dan menambah pengetahuan mengenai pelayanan yang telah diterima
3. Bagi Institusi pendidikan

- Diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan
4. Bagi tenaga kesehatan Diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Anjani, A. D., Santi, Y. D., & Purba, Y. A. (2022). Persiapan Persalinan Di Masa Pandemi Pada Ibu Trimester 3. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 12(2).
- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., & Utami, R. (2022). Pemeriksaan Fisik Ibu Dan Bayi.
- Aulia, D. L. N., Risqi Utami, S. S. T., & Anjani, A. D. (2022). *KOMPLIKASI PADA KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR (Dilengkapi Latihan Soal Uji Kompetensi)*. CV Pena Persada.
- Cahayani, E. P. (2018). Pijat Akupresur Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1` –26.
- Dewi, R. K., & Saidah, H. (2020). Effect Of Complementary Acupressure Therapy On Emesis Gravidarum In Pregnant Women Trimester I. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1065–1071.
- Fengge, A. (2012). Terapi Akupresur : manfaat & teknik pengobatan. Crop Circle Corp.
- Handayani, N., & Anggasari, Y. (2020). The Effect of Acupressure on Decreasing Nausea and Vomiting in Pregnant Women in Midwives Independent Practice Sidoarjo. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1134–1140.
- Handayani, N., & Khairiyatul, R. K. A. (2019). Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo. *Embrio*, 11(2), 102–109.
- Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218– 224.
- Masruroh, R. I. (2016). Hubungan Antara Umur Ibu Dan Gravida Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang. *MUSWIL IPEMI Jateng*, 204-211
- Maternity, D. (2017). Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester Satu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(3), 10-15.
- Meiri, E., & Sartika, W. (2018). Pengaruh Akupresur Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Afah Fahmi A. Md Keb Surabaya. *Infokes*, 8(01), 43-47
- Nurmala, C. (2021). Efek Akupresur Dalam Mengatasi Mual Muntah Selama Kehamilan. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 9(1), 11-19.
- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Harnawati, R. A. (2021). Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan.

- Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 1–9.
- Somoyani, N. K. (2020). Literature Review: Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 8(1), 10–17.
- Tanjung, W. W., Wari, Y., & Antoni, A. (2020). Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 265.
- Tasya, F. (2020). Pengaruh Rebusan Jahe Terhadap Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal Medika Utama*, 3(May), 48–59.
- Tiran D. (2012). Mual dan Muntah Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan. Jakarta: Kedokteran EGC
- Widyastuti, D. E., Rumiayati, E., & Widyastutik, D. (2019). Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 96-104.
- Elyana, E. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Kepercayaan, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Usvita, M., Desda, M. M., Saununu, S. J., Indrawan, M. G., Herlina, H., Raymond, R., ... & Eka, A. P. B. (2023). *Manajemen Pemasaran E-Commerce*. CV. Gita Lentera.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.
- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web,

- Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491-500.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). pelatihan pencatatan biaya bahan baku untuk meningkatkan kinerja keuangan umkm ikan hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *JURSIMA*, 11(1), 129-133.
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada

- Kelompok Usaha
Peningkatan Pendapatan
Keluarga Sejahtera (UPPKS)
Sahabat Kitchen Di Kota
Batam. *PUAN
INDONESIA*, 4(2), 279-284.
- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh
Likuiditas Dan Solvabilitas
Terhadap Profitabilitas Pada
PT Indosat Tbk. *JIM UPB
(Jurnal Ilmiah Manajemen
Universitas Putera
Batam)*, 5(1), 110-118.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R.
(2022). Analisis Faktor yang
Mempengaruhi Loyalitas
Konsumen pada Produk
Kosmetik di Kota
Batam. *Jurnal Humaniora
dan Ilmu Pendidikan*, 1(2),
121-128.
- Karnadi, V., & Siregar, D. L. (2022).
Pembinaan studi kelayakan
bisnis bagi anggota persatuan
perantau sariak sungai abu
(pessas) kota batam. *Puan
indonesia*, 4(1), 111-118.
- Raymond, R., Siregar, D. L.,
Indrawan, M. G., Rosiska, E.,
& Sibuea, T. H. (2022).
FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI. *Zona
Keuangan: Program Studi
Akuntansi (S1) Universitas
Batam*, 12(3).